

ANALISIS TINGKAT RISIKO ERGONOMI AKIBAT POSTUR KERJA DAN KELUHAN MUSKULOSKELETAL PADA PEKERJA DI INDUSTRI BRIKET

**HASNA RUFDAIDAH-25000122140199
2026-SKRIPSI**

Keluhan muskuloskeletal umum terjadi pada pekerja sektor informal. Pengamatan dan analisis postur kerja pada pekerja produksi di industri briket penting untuk menentukan penanganan yang tepat terhadap keluhan muskuloskeletal. Studi ini bertujuan untuk menganalisis dampak risiko ergonomi terhadap keluhan muskuloskeletal pada pekerja industri briket. Studi ini melibatkan 43 pekerja industri briket. Data postur kerja diperoleh menggunakan instrumen Rapid Entire Body Assessment (REBA). Data keluhan subjektif muskuloskeletal dikumpulkan menggunakan instrumen Nordic Body Map (NBM). Komposisi pekerja pada industri briket ini didominasi oleh pekerja berjenis kelamin laki-laki (72,1%), usia muda (51,8%) dan pengalaman kerja di bawah 5 tahun (67,4%). Sebagian besar pekerja memiliki risiko tinggi dan sedang (32,6%), dan keluhan muskuloskeletal didominasi oleh risiko rendah (76,7%). Tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin ($p\text{-value}=0,270$), usia ($p\text{-value}=0,581$), masa kerja ($p\text{-value}=0,367$) dan tingkat risiko ergonomi ($p\text{-value}=0,174$) dengan keluhan muskuloskeletal. Para pekerja menunjukkan tingkat risiko ergonomi yang tinggi, namun tidak ditemukan hubungan yang signifikan dengan keluhan muskuloskeletal. Hal ini dapat disebabkan oleh rotasi kerja dan bias pengukuran.

Kata kunci : keluhan muskuloskeletal, tingkat risiko ergonomi, REBA